

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaannya jadwal mata pelajaran mulok (bahasa Gorontalo) hanya 1 minggu sekali tidak ada tambahan pelajaran berupa les, media yang digunakan dalam pembelajaran hanya berpegang pada buku. Respon siswa terhadap pelajaran bahasa Gorontalo sangat kurang hal ini dikarenakan siswa sedikit yang menguasai kosakata bahasa Gorontalo.

Hasil penilaian terhadap penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita menunjukkan bahwa dari jumlah 38 orang siswa yang dinyatakan mampu hanya sebanyak 15 orang kriteria mampu disini yaitu pada saat siswa mampu mencapai persentasi di atas 70% dalam penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita. Sementara yang dinyatakan kurang mampu sebanyak 19 orang hal ini disebabkan karena kurang lancar dalam menyampaikan cerita, lafal dan intonasi kurang karena masih ada pengucapan kata yang salah misalnya pada kata *tulidu* diucap *tulade*, *le dungga mayi* diucap *le dungga boto*, *ami yatiya* diucap *ami latiya*, *huwalingo* diucap *walingo*, *karaja* diucap *karajasi*, *jam duluwo* diucap *jam woluo*, *jam wopato* diucap *jam ngopato*, *le:dungga* diucap *To dungga*. Selain itu, dalam bercerita bahasa Gorontalo masih tercampur antara kata bahasa Gorontalo dengan bahasa Indonesia misalnya *watiya hemo balajari bahasa Gorontalo yang seharusnya watiya hemo balajari bahasa lo hulonthalo*. Sedangkan 4 orang siswa yang tidak mampu dalam penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita disebabkan karena siswa tidak mampu dalam menyampaikan cerita. Suaranya kecil sehingga tidak jelas untuk di dengar. Sedangkan untuk 2 orang siswa mereka berasal dari luar daerah yang memang tidak mengerti dan tidak menguasai kosakata bahasa Gorontalo dan karena tidak berani tampil didepan kelas untuk bercerita.

5.2 Saran

1. Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa pada penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita.
2. Kiranya dalam proses pembelajaran guru menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita. Selain itu penelitian ini masih perlu dilakukan karena hasil penelitian ini hanya salah satu topik dalam materi bahasa daerah Gorontalo.
3. Diharapkan guru membiasakan berkomunikasi bahasa Gorontalo baik pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran agar penguasaan kosakata bahasa Gorontalo lebih lancar.
4. Diharapkan jadwal mata pelajaran mulok (Bahasa Gorontalo) perlu ditingkatkan dalam seminggu 2 kali pertemuan atau tambahan jam pelajaran berupa les dan mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana berupa gedung perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. *Pengertian Bahasa Gorontalo* (Artikel) (<http://planetnetwork-tkj.blogspot.com/2012/10/bahasa-gorontalo-jangan-biarkan.html>){Di akses 6 Februari 2015 pukul 22.22 WITA}.
- Daulima, Farha dkk. 2004. *Pendidikan Budaya Daerah Gorontalo Dan Budidaya Tanaman*. Jakarta : Poliyama Widyapustaka
- Elviza, Yulia. 2013. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Teka-Teki Silang Di Kelas VII.A SMPN 2 Sungai Penuh*. Padang: Jurnal.
- Hardini, W Rahayu. 2012. *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Bercerita*(Artikel).(<http://eprints.uny.ac.id/7805/bab%20%20-%2008108244047.pdf/>). {Di akses 1 Maret 2015 pukul 15.30 WITA}.
- Hutomo, Diaz Hasan. 2012. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kelurahan Minomartani, Ngalik, Sleman*. Yogyakarta: Jurnal.
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Mahmud, Yane Hardiyanti. 2013. *Penggunaan Bahasa Daerah Gorontalo Pada Siswa kelas IV SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Gorontalo: tidak diterbitkan.
- M.Nur, Arjuna. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbicara Bahasa Gorontalo Melalui Metode Bermain Peran Di Kelas IV SDN 5 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Gorontalo: tidak diterbitkan.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Provinsi Gorontalo, Perda. 2005. *Bahasa dan sastra daerah gorontalo serta ejaannya*.(Artikel) (<http://regulasi.gorontaloprov.go.id/images/file/Perda-No.8-2005.pdf>), {Di akses 13 februari 2015 pukul 20.12 WITA}.

- Provinsi Gorontalo, 2009. *Perubahan atas peraturan daerah nomor 08 tahun 2005 tentang bahasa dan sastra daerah gorontalo serta ejaannya.* (Artikel). (<http://regulasi.gorontaloprov.go.id/images/file/Perda-No.2-2009.pdf>). {Di akses 13 februari 2015 pukul 20.12 WITA}.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Tarigan. Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata.* Bandung: Angkasa Bandung.
- UNG, Tim Penyusun. 2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah.* Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.